WAHYU PERILAKU

Saat dipanggil seseorang, tak hanya menoleh melainkan malah membalikkan seutuh tubuh .menghadapnya

Saat berbincang dengan setiap orang, menanggapinya sepenuh hati hingga mereka merasa .mendapat perlakuan khusus

Saat dihampiri seseorang, tidak duduk menanti, melainkan segera bangkit dan antusias .menyambut

Saat menghadiri acara atau undangan, tidak meminta tempat khusus, melainkan duduk di .barisan yang kosong

Saat menjamu sebagai tuan rumah, tak berhenti makan sebelum tamu berhenti atau merasa .kenyang

.Saat tamunya hendak pulang, mengantarkannya hingga ke ujung lorong kampung

.Saat sedang duduk bersama seseorang, tidak bangkit lebih dulu

.Saat diundang dalam jamuan makan, mengambil makanan yang terjangkau oleh tangannya

.Saat berjalan, tak pernah menyeret alas kakinya

Saat makan sendirian maupun bersama orang lain, tak pernah bersendawa juga tak berdecak .saat mengunyah

Saat berjalan di tengah khalayak, melangkah pelan seakan mengendap dan tak mengisyaratkan .kehadirannya

Saat memanggil seseorang, tak menyingkat namanya dan tak menyebut gelar yang tak .disukainya

Saat tiba waktu makan, selalu berusaha mengajak makan siapapun yang melintas di depan .rumahnya

.Saat terhibur, senyum, namun saat tertawa, tak terbahak-bahak

.Saat berbicara di depan khalayak, mengedarkan mata ke seluruh audiens

.Saat memuji seseorang, tak berbasa-basi, namun saat menegur, tak mempermalukannya

.(Saat disapa orang buta, spontan menyahutinya dengan santun (tak cemberut

Saat usai bertempur, meminta maaf bila ada sahabat sepasukan terkena tangan atau sikutnya .seraya menawarkan pembalasan

.Saat wanita tak dikenal melintas di hadapannya, menunduk

.Saat putri terkasihnya datang, kontan bangkit menyambut hangat

.Saat mengantuk, tidur secukupnya seraya meletakkan telapak tangan di bawah pipi

Saat hendak pergi menghalau musuh, berpamitan kepada kaum papa dan anak-anak yatim .seraya minta didoakan